

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

*Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Gejala yang timbul pada manusia biasanya menyerang saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan *stainless steel*. SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam *aerosol* selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses itu mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (WHO, 2020).

Berdasarkan penyelidikan epidemiologi saat ini, masa inkubasi covid-19 berkisar antara 1 hingga 14 hari, dan umumnya akan terjadi dalam 3 hingga 7 hari. Demam, kelelahan dan batuk kering dianggap sebagai manifestasi klinis utama. Gejala seperti hidung tersumbat, pilek, *pharyngalgia*, *myalgia* dan diare relative jarang terjadi pada kasus yang parah, dispnea atau hipoksemia biasanya terjadi setelah satu minggu setelah onset penyakit, dan

yang buruk dapat dengan cepat berkembang menjadi sindrom gangguan pernafasan akut, syok septic, asidosis metabolic sulit untuk dikoreksi dan disfungsi perdarahan dan batuk serta kegagalan banyak organ. (Susilo, 2019).

Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian (CDC, 2020). Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9 %, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru Pemda DIY pada tanggal 7 oktober 2020 total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY detail rincian total jumlah kasus suspek Covid-19 sebanyak 12,950 adalah 2,853 akumulasi jumlah pasien positif terkonfirmasi Covid-19, 2,183 pasien Covid-19 dinyatakan sembuh dan 75 pasien Covid-19 meninggal dunia. DIY pada bulan Oktober yakni sebanyak 2.853 orang (Pemda DIY, 2020)

Dalam mengatasi penyebaran Covid-19 telah dilakukan berbagai macam upaya, diantaranya di beberapa tempat juga dilengkapi dengan spanduk yang berisikan informasi mengenai area wajib bagi masyarakat untuk memakai masker, melakukan kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Pemda DIY oleh Hidayah, 2020).

Kementrian komunikasi dan informatika atau kominfo menemukan 196 berita palsu atau hoax terkait virus tersebut. Penyebaran berita penipuan apabila tidak dicegah sedini mungkin dapat memberikan efek yang berbahaya bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat akan lebih mudah terpengaruh karena bingung antara mana yang benar dan salah. Seorang mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai peran penting, mahasiswa sebagai kaum terpelajar agar tidak mudah tergiring oleh opini yang beredar di masyarakat. Mahasiswa tidak boleh apatis atau menerima apa adanya tanpa menganalisis, menelaah terlebih dahulu setiap berita yang dikonsumsinya. Sudah menjadi kewajiban besar mahasiswa dalam membawa masyarakat menuju perubahan kearah yang lebih baik. dalam menjaga kenyamanan masyarakat terkait berita palsu tersebut ada beberapa hal yang perlu mahasiswa lakukan yaitu bijak dalam

memanfaatkan internet. Mahasiswa sebagai kaum intelek yang seharusnya mengerti akan situasi bangsa dan negara serta memperbanyak pengetahuan di berbagai bidang. Mahasiswa harus lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada. agen perubahan dan sebagai agen kontrol sosial masyarakat yang dapat memberikan suasana disiplin, aman, tentram ditengah covid-19. Mahasiswa juga harus memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu problem atau berbagai peristiwa yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan dari bangsa dan negara Indonesia yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan 14 September 2020 di Kampung Sagan, RT 56 RW 12, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Melalui pengamatan pada 10 rumah yang terdiri dari 12 kost-kostan yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa, lima orang mahasiswa ketika berpergian selalu menggunakan masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternative pencegahan penularan Covid-19, sedangkan lima orang mahasiswa mengatakan ketika berpergian tidak menggunakan masker, membawah *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternative pencegahan Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Perilaku Mahasiswa Kost Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kampung Sagan RT 56 RW 12, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2021?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Perilaku Mahasiswa Kost Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kampung Sagan, Kelurahan Terban Kota Yogyakarta Tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan Jenis Pendidikan pada bulan Mei 2021
- b. Mengetahui gambaran perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Terban Rt 56 Rw 12 tahun 2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan bagi beberapa pihak, sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Ketua RT 56 RW 12 Kampung Sagan, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi terkait gambaran perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19.

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang COVID-19 dengan perilaku mahasiswa kost dalam proses pencegahan dan penularannya.

3. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai COVID-19.

4. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terkait gambaran perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1  
Keaslian penelitian

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yunus & Rezki 2020	Kebijakan pemberlakuan <i>lock down</i> sebagai antisipasi penyebaran <i>corona virus</i> COVID-19 di Indonesia	Metodologi penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Dengan pendekatan literatur dan empiris. Data yang didapat melalui analisis undang-undang dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan <i>lock down</i> dalam suatu wilayah yang terdampak wabah virus corona perlu dilakukan sebagai upaya meminimalisir penyebaran wabah virus tersebut. Walaupun tentunya menimbulkan dampak negative yang beresiko pada tatanan perekonomian negara. Dalam pelaksanaan <i>lock down</i> ini	Variable sama tentang antisipasi penyebaran <i>coronavirus</i> COVID-19.	Penelitian lain: Metodologi yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti: Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif

		<p>Selain dengan melakukan pengujian fakta di lapangan sebagai <i>das sein</i> terhadap teori hukum dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sebagai pedoman yang berlaku atau <i>das sollen</i>.</p>	<p>perlu adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat tanpa membatasi agama, kalangan, dan profesi.</p>		<p>dengan Teknik sample <i>incidental sampling</i> dan uji yang digunakan berupa distribusi frekuensi.</p>
--	--	---	--	--	--



No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Syadidu & Fitriani (2020).	Perilaku <i>Physical distancing</i> mahasiswa UNI Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemic Covid-19.	Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif desain studi <i>cross sectional</i> . Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 417 responden. Besar sampel menggunakan penghitungan menggunakan rumus Slovin.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 55,9% mahasiswa telah menerapkan perilaku <i>physical distancing</i> yang baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku <i>physical distancing</i> adalah jenis kelamin, pengetahuan terkait <i>physical distancing</i> , serta dukungan keluarga.	Metode penelitian sama-sama menggunakan kuantitatif, dan pengumpulan data dilaksanakan dengan pengisian kuesioner secara <i>online</i> melalui <i>google form</i> .	Penelitian lain: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>observasional analitik</i> dengan pendekatan kuantitatif <i>desain studi cross sectional</i> .

			<p>Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.</p>			<p>Peneliti: Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan Teknik sample <i>incidental sampling</i> dan uji yang digunakan berupa distribusi frekuensi.</p>
--	--	--	---	--	--	---

STIKES BETHESDA YAKKUM

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Puji & Susanto (2020)	Peran pemuda tani dalam pencegahan penyebaran covid-19 di tingkat petani di kabupaten Magelang	Jenis penelitian <i>pre-experimental</i> , Desain penelitian ( <i>one group pretest-posttest</i> ), Teknik pengambilan sampel ( <i>simple random sampling</i> ), Uji statistik menggunakan uji N-Gain score	Hasil perhitungan N- Gain diperoleh nilai rata-rata N-gain score untuk kelompok responden sebesar 0,5 atau 50% termasuk kategori sedang. Hal ini berarti bahwa perubahan perilaku responden tentang 7 cara menjaga kebersihan diri melalui penyuluhan dengan pendekatan individu termasuk kategori sedang.	variabel yang digunakan hanya satu yaitu perilaku.	<p>Peneliti lain: Menggunakan <i>pre-experimental</i>, desainnya <i>pre-test-posttest</i>, simple random sampling dan menggunakan uji N-Gain.</p> <p>Peneliti: Menggunakan deskriptif kuantitatif, <i>incidental sampling</i> dan menggunakan uji distribusi frekuensi.</p>